

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
PADA PEMBELAJARAN PAI DI KELAS VII SMP NU
GONDANGLEGI**

SKRIPSI

**OLEH:
MISTIA APRIANI
NIM: 201864010045
NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006359**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2022**

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
PADA PEMBELAJARAN PAI DI KELAS VII SMP NU
GONDANGLEGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Raden Rahamat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

MISTIA APRIANI

NIM: 201864010045

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006359

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN
IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
PADA PEMBELAJARAN PAI DI KELAS VII SMP NU
GONDANGLEGI**

SKRIPSI

Oleh

MISTIA APRIANI

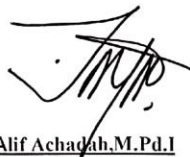
NIM: 201864010045

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006359

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 16 Maret 2022

Dosen Pembimbing



Alif Achadiah, M.Pd.I

NIDN.0217068503

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Jum`at

Tanggal : 20 Mei 2022

Ketua,



Alif Achadiah, M.Pd.I
NIDN. 0217068503

Sekretaris,



Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2104058501

Penguji Utama,



Dr. Hasan Bisri, M.Pd
NIDN. 0720067604

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd
NIDN. 2105017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2104058501

ABSTRAK

Apriani Mistia. 2022. *“Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Pembelajaran PAI di Kelas VII SMP NU Gondanglegi “*
Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Alif Achadah, M.Pd.I

Kata kunci : Implementasi, Strategi Pembelajaran Inkuiri, Pembelajaran PAI.

Pembelajaran pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang penting bagi lingkungan hidup manusia, maka penting juga ditanamkan pada diri manusia nilai-nilai islam yang bersumber dari Tuhan Yang Maha Esa. Mempelajari pendidikan agama islam di sekolah merupakan tugas guru dengan memberikan materi, mendidik peserta didik untuk selalu disiplin dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga guru mampu menjadikan peserta didik sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang di harapkan. Dalam pembelajaran ditemukan ada beberapa kendala dalam upaya tujuan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang bagaimana cara implementasi strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran PAI di kelas VII SMP NU Gondanglegi. Banyak faktor yang peneliti temui dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran PAI seperti: 1) Untuk mendeskripsikan konsep pembelajaran inkuiri di SMP NU Gondanglegi, 2) Untuk mengetahui strategi implementasi pembelajaran inkuiri di SMP NU Gondanglegi, 3) Untuk mengetahui dampak penerapan pembelajaran inkuiri di SMP NU Gondanglegi.

Adapun fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana konsep pembelajaran inkuiri di SMP NU Gondanglegi 2) Bagaimana strategi implementasi pembelajaran inkuiri di SMP NU Gondanglegi 3) Bagaimana dampak penerapan pembelajaran inkuiri di SMP NU Gondanglegi

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu seorang peneliti menggambarkan meringkas diberbagai kondisi,berbagai realita yang menjadi objek penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Tahap pra lapangan, 2) Tahap pelaksanaan. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen penelitian yang diperlukan meliputi: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran inkuiri di SMP NU Gondanglegi sudah terlaksana dengan baik hanya saja krang maksimal, tetapi guru mampu membantu peserta didik untuk menemukan permasalahan yang terkait dengan mata pelajaran yang sedang diajarkan, sehingga membantu peserta didik mampu berfikir secara kritis.

ABSTRACT

Apriani Mistia. 2022. "Implementation of Inquiry Learning Strategies in PAI Learning in Class VII SMP NU Gondanglegi"

Essay. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Alif Achadah, M.Pd.I

Keywords: Implementation, Inquiry Learning Strategy, PAI Learning.

Learning Islamic religious education is education that is important for the human environment, it is also important to instill in humans Islamic values that come from God Almighty. Studying Islamic religious education in schools is the teacher's task by providing material, educating students to always be disciplined in teaching and learning activities, so that teachers are able to make students in accordance with the expected vision, mission and goals. In learning, it was found that there were several obstacles in the effort of learning objectives.

This study aims to examine how to implement inquiry learning strategies in PAI learning in class VII SMP NU Gondanglegi. Many factors that researchers encountered in the learning process that influenced inquiry learning strategies in PAI learning such as: 1) To describe the concept of inquiry learning at SMP NU Gondanglegi, 2) To find out the strategy of implementing inquiry learning at SMP NU Gondanglegi, 3) To find out the impact of the application of inquiry learning in SMP NU Gondanglegi.

The focus of this research is: 1) What is the concept of inquiry learning at NU Gondanglegi Junior High School 2) What is the strategy for implementing inquiry learning at NU Gondanglegi Junior High School 3) What is the impact of implementing inquiry learning at NU Gondanglegi Junior High School

The type of research used by this researcher is a qualitative approach with a descriptive type of research, where a researcher describes summarizing in various conditions, various realities that are the object of research with the following steps: 1) Pre-field stage, 2) Implementation stage. In collecting data the researchers used the necessary research instruments including: observation, interviews, and documentation.

The results showed that through the application of inquiry learning strategies at SMP NU Gondanglegi it had been implemented well, but not maximal, but the teacher was able to help students find problems related to the subjects being taught, thus helping students to think critically.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mistia Apriani
NIM : 201864010045
NIMKO :2018.4.064.0801.1.006359
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai yang berlaku.

Malang, 03 Juni 2022

Yang membuat pernyataan




Mistia Apriani

201864010045

v

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

**“Sebaik-Baik Manusia Adalah Yang Paling
Bermanfaat Bagi Orang Lain”**



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala berkat, rahmat, taufik, serta hidayah-Nya dan tidak lupa pula sholawat, salam selalu tersampaikan kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak H. Imron Rosyadi, SE,M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Syaifuddin Malik, S.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Siti Muawanatul Hasanah M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Ibu Alif Achadah, M.Pd.I selaku Dosen pembimbing peneliti yang dengan tulus ikhlas dan penuh tanggung jawab telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi kepada penulis di tengah-tengah kesibukannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh karyawan dan Staf Fakultas Ilmu Keislaman dan Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah melayani dengan baik.
6. Bapak H. Achmad Zen,SS.MM selaku kepala sekolah SMP NU Gondanglegi yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMP NU Gondanglegi , serta dewan guru beserta staf yang membantu atas kelancaran dalam penelitian penulis.

Kepada semua pihak tersebut di atas, semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang sepadan dan balasan yang berlipat ganda di dunia maupun di akhirat kelak, Aamiiiiin. Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa

dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dan penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya pribadi khususnya dan para pembaca pada umumnya, *aamiin ya rabbal'alaamiin*.

Malang, 03 Juni 2022

Penulis

Mistia Apriani

NIM: 201864010045



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

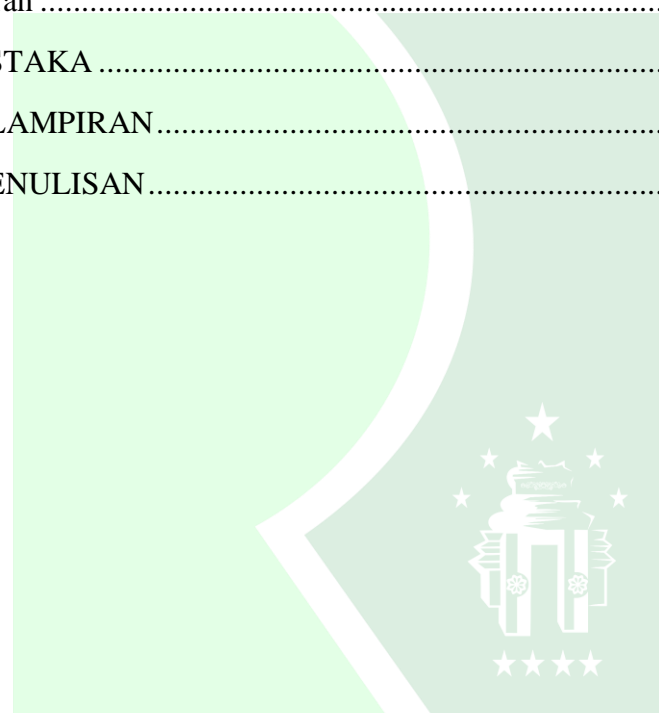
1. Ayahanda tercinta Salim Iklim yang telah memberikan motivasi dan dukungan serta do'a yang tiada hentinya kepada penulis.
2. Ibunda tercinta Murtini yang telah memberikan motivasi dan dukungan serta do'a yang tiada hentinya kepada penulis.
3. Adek-adek saya yang selalu menyemangati saya untuk bisa berada di titik akhir penyelesaian skripsi ini
4. Segenap keluarga yang telah membantu baik secara moral maupun materil.
5. Seluruh teman-teman seangkatan, terutama angkatan PAI A1 angkatan 2018 yang selalu mengisi hari-hari menjadi menyenangkan.
6. Terimakasih juga kepada teman saya khoirunnisa'anzilika putri yang telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRAK	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Defisi Istilah	8
G. Penelitian Terkait.....	9
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Konsep Implementasi Stratgei Pembelajaran.....	13
B. Strategi Pembelajaran Inkuiri.....	20
C. Dampak Penerapan Pembelajaran Inkuiri.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	29
B. Kehadiran Peneliti	29
C. Lokasi Penelitian	30
D. Data dan Sumber Data	30
E. Prosedur Pengumpulan Data	31
F. Analisis Data	33

G. Pengecekan Keabsahan.....	35
H. Tahap-Tahap Penelitian	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	38
B. Paparan Data dan Analisis Data	45
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69
RIWAYAT PENULISAN.....	101

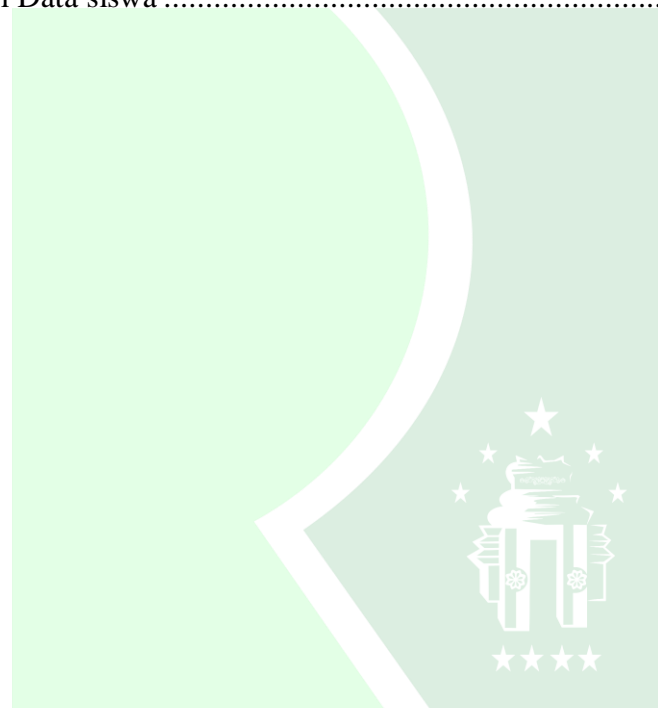


UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 1.1 Tabel Penelitian terkait.....	9
Tabel 4.6 Tabel Sarana dan prasarana	41
Tabel 4.7 Tabel Gambar struktur organisasi	43
Tabel 4.8 Tabel Data guru.....	44
Tabel 4.9 Tabel Data siswa	45



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan bagi setiap orang, sedangkan dalam ajaran agama islam menuntut ilmu merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan sejak lahir sampai akhir hayat. Pendidikan tersebut tentunya menyeluruh, bukan hanya pendidikan umum, tetapi juga pendidikan agama seperti: aqidah, akhlak, maupun fiqih. Pendidikan juga merupakan kegiatan sadar yang direncanakan oleh manusia baik secara individu mandiri maupun sebagai makhluk sosial bermasyarakat dalam hal meningkatkan kemampuan berpikir agar menghasilkan suatu manfaat, baik bagi diri sendiri maupun kepada orang lain.¹

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri

¹Endah triswanti, Pentingnya Pendidikan, *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, vol.2.No.23. 2009, Hal.25-30.

siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video atau audio, dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas *proyektor overhead*, perekam pita audio dan video, radio, televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dan lain-lain.²

Menurut Wina Sanjaya, pendidikan adalah usaha sadar yang direncanakan untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan dan proses pembelajaran yang aktif, sehingga dapat mengembangkan kemampuan dan potensi diri yang dimiliki siswa tersebut.³ Proses pembelajaran di kelas pada umumnya hanya diarahkan pada kemampuan anak untuk menghafal informasi tanpa melibatkan keterampilan berfikir. Demikian pula halnya dengan model dan pendekatan pembelajaran PAI yang masih bersifat menghafal informasi tanpa menuntut pemahaman dasar teori yang akan dipelajari kearah terapanya.

Lingkungan pendidikan adalah sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik hal tersebut benda mati, makhluk hidup, maupun setiap peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat yang dapat memberikan pengaruh kuat bagi perkembangan individu. Selama ini proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan disekolah tersebut masih menggunakan

² Dr. Azhar Arsyad, M.A., *Media pembelajaran*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2014), Hal. 1.

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2013), Hal, 18.

paradigma yang lama, dimana guru memberikan pengetahuan secara pasif sehingga siswa yang menerima penjelasan dari guru tersebut potensinya tidak dapat dikeluarkan. Di dalam kelas guru mengajar secara monoton dengan penjelasan yang belum akurat serta jumlah jam mengajar yang singkat, sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang menarik perhatian siswa.

Ketuntasan belajar minimal(KBM) adalah kriteria ketuntasan belajar yang di tentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada standar kompetensi standar kelulusan, dengan pertimbangan karakteristik peserta didik karakteristik mata pelajaran dan satuan pendidikan. Berbagai cara yang dilakukan untuk mempermudah keberhasilan siswa mencapai ketuntasan belajar yang diinginkan salah satunya dengan pemilihan metode yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

Siswa merasakan pembelajaran pendidikan agama Islam sangat membosankan, karena siswa hanya duduk, diam dan mendengarkan ceramah dari guru tersebut. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa menambah proses pembelajaran semakin membosankan, ditambah lagi guru yang tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik yang dapat memacu dan merangsang kreativitas belajar siswa. Kondisi seperti ini tidak akan meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, akibatnya kreativitas serta pola pikir siswa membeku dan belum bisa mencapai titik kesempurnaan jauh dari yang diharapkan.

Terjadinya perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berada pada diri individu siswa itu sendiri,

maupun faktor yang datang dari luar diri sendiri. Faktor yang ada pada diri sendiri meliputi kemampuan dasar, baik kemampuan dasar umum (kecerdasan), maupun kemampuan dasar khusus (bakat), kesiapan untuk melakukan kegiatan dalam proses belajar, minat untuk melakukan suatu kegiatan tertentu, pengalaman belajar yang telah dimiliki sebelumnya, dan kemauan atau motivasi untuk belajar. Adapun faktor yang datang dari luar diri meliputi semua upaya yang dilakukan oleh guru, baik dalam memberikan rangsangan, bimbingan, pengarahan, dan dorongan untuk terjadinya proses belajar.

Faktor yang ada dalam diri individu siswa, dapat menjadi prasyarat bagi berlangsungnya proses belajar. Sedangkan yang datang dari luar diri dapat menjadi pendorong terjadinya proses belajar tersebut. Jika segala upaya guru dalam proses pembelajaran itu dilakukan dengan memperhatikan prasyarat berlangsungnya proses belajar siswa, dapat diharapkan terjadi proses yang bersifat aktif dalam belajar. Proses belajar itu sendiri melibatkan berbagai kegiatan, yaitu kegiatan yang menggunakan proses berpikir atau mengolah ide-ide, menyatakan ide-ide yang dimiliki, penalaran atau melakukan latihan-latihan yang bertujuan membentuk keterampilan.

Menentukan metode atau kegiatan belajar merupakan langkah penting yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian tujuan. Kegiatan itu harus disesuaikan dengan tujuan. Dalam menetapkan kegiatan belajar ini guru harus menetapkan kegiatan mana yang perlu dan tidak perlu dilakukan, untuk ini perlu diketahui batas kemampuan siswa. Untuk melaksanakan proses

pembelajaran suatu materi pembelajaran perlu dipikirkan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran ini disamping disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran, juga ditetapkan dengan melihat kegiatan yang akan dilakukan. Metode pembelajaran sangat beraneka ragam.

Dengan mempertimbangkan apakah suatu metode pembelajaran cocok untuk mengajarkan materi pembelajaran tertentu, tidak adakah metode pembelajaran lain yang lebih sesuai, guru dapat memilih metode pembelajaran yang efektif untuk mengantarkan siswa mencapai tujuan. Salah satu faktor pendukung keberhasilan dari tujuan pendidikan adalah tenaga pengajar atau guru, karena sebaik apapun sistem yang ada, maka gurulah yang akan menerapkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Dengan adanya hal tersebut, peneliti merasa perlu meneliti bagaimana implementasi strategi pembelajaran inquiry untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajarana PAI kelas VII SMP NU Gondanglegi dan bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VII SMP NU Gondanglegi. Sehingga penelitian ini berjudul implementasi strategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas VII di SMP NU Gondanglegi.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana konsep pembelajaran inkuiri di SMP NU Gondanglegi?
2. Bagaimana strategi pembelajaran inkuiri di SMP NU Gondanglegi?
3. Bagaimana dampak penerapan pembelajaran inkuiri di SMP NU Gondanglegi?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mendeskripsikan konsep pembelajaran inkuiri di SMP NU Gondanglegi
2. Untuk mengetahui strategi pembelajaran inkuiri di SMP NU Gondanglegi
3. Untuk mengetahui dampak penerapan pembelajaran inkuiri di SMP NU Gondanglegi

D. Kegunaan penelitian

Setelah mengetahui tujuan dari peneliti ini, semoga hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat menambahkan khazanah keilmuan tentang implementasi strategi pembelajaran inkuiri untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas VII di SMP NU Gondanglegi.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru

Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan khazanah ilmu dan bermanfaat bagi gagasan bahwasanya strategi inkuiri

merupakan salah satu pembelajaran yang efektif dan dipelajari dan dipahami untuk anak didik.

b. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Dengan penelitian ini di harapkan berguna untuk meningkatkan pengetahuan mengenai baiknya dan mudahnya memberikan pembelajaran kepada anak didik dengan cara penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalama pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dan yang lainnya.

c. Bagi peneliti

Dapat menambahkan pengalaman tentang penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran PAI maupun yang lainnya, dan harapan saya dapat mengamalkan ilmu yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Serta meningkatkan kemampuan penelitian dalam menerapkan teori dan pengalaman terkait dengan apa yang telah saya dapatkan.

E. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup ini meliputi cara belajar dan prestasi belajar siswa, agar lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Kemudian anak akan lebih gampang dalam memahami isi materi yang disampaikan tersebut. Strategi pembelajaran inkuiri yang diterapkan ini juga bisa lebih mempermudah anak dalam penyampaian gagasan. Dengan adanya hal tersebut, peneliti merasa perlu meneliti bagaimana implementasi srategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas VII di SMP NU

Gondanglegi. Terkait dengan ruang lingkup tersebut, peneliti memulai penelitian di SMP NU Gondanglegi tentang implementasi strategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas VII di SMP NU Gondanglegi.

F. Definisi istilah

Untuk menghindari perbedaan atau kurang jelasan maka definisi operasional dalam penelitian adalah:

1. Implementasi adalah kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan dan mengacu kepada aturan tertentu untuk mencapai tujuan suatu kegiatan.
2. Strategi adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
3. Pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir kritis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berfikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa.

G. Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Tabel Penelitian Terkait

No	Sumber	Persamaan	Hasil Penelitian
1.	Herlina, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Inkuiri Pada Pembelajaran Fiqih Di Kelas VII Mts. Al-Hasanah Medan. (Skripsi, UIN Sumatra Utara, 2009)	Persamaan peneliti Herlina Dengan peneliti ini Sama-sama menggunakan metode pembelajaran inkuiri dalam penelitian ini bedanya peneliti untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran fiqih dan peneliti strategi belajar pada pembelajaran PAI.	Bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode inkuiri ini sudah sesuai prosedur pelaksanaan pembelajaran, meningkatkan nilai rata-rata kelas pada tes awal, dan peningkatan hasil belajar siswa
2.	Supriyati, Pengaruh Motivasi Pembelajaran Melalui Model Inquiry Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Belajar Biologi Materi Ekosistem Di Mts NU Al Syairiyah Limpung (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang 2016).	Persamaan Penelitian Supriyati dengan peneliti ini sama-sama Ada Pada Model Pembelajaran Yang Digunakan Yaitu Model Pembelajaran Inkuiri. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode yang digunakan untuk meningkatkan strategi belajar siswa.	Pengaruh Pembelajaran Dengan Model Inkuiri Terhadap Keaktifan Siswa.
3.	Munawar Rahmat, Penerapan Model Inkuiri Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa (Skripsi, Universitas Islam	Persamaan peneliti Munawar Rahmat dengan peneliti ini sama-sama membahas tentang metode inkuiri juga sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti yang ini meneliti keseluruhan siswanya dan	Menunjukkan bahwa pelaksanaan penerapan model inkuiri dalam pembelajaran PAI telah mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa. Maka kesimpulan dari

	Negeri Alauddin Makssar 2018)	peneliti yang akan dilakukan hanya mengambil kelas VII saja.	peneliti ini telah menunjukkan bahwa penerapan model inkuiri dapat berhasil meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI.
4.	Kiki Ayu Hermawati Implementasi Model Inkuiri Dalam Pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti: analisis pada materi pembelajaran toleransi Jurnal al-thariqah:2021.vol 6(1).6159	Persamaan Kiki Ayu Hermawati dan peneliti ini sama-sama menggunakan inkuiri. Bedanya penelitian menggunakan untuk menganalisis materi pada pembelajaran toleransi sedangkan sipeneliti menggunakan strategi inkuiri untuk meningkatkan strategi belajar pada pembelajaran PAI	Hasilnya mampu mengarahkan peserta didik menjalin interaksi dengan teman-teman dan mengajak peserta di SMP Negeri 1 Jenangan berfikir secara kritis terhadap hal-hal yang berkaitan dengan dunia islam yang mampu mengarahkan diri kepada hal-hal yang ma'ruf.
5.	Aini zulfawati Penerapan model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa pada mata pelajaran Al-Islami di SMP Muhammadiyah Palembang Jurnal PAI Raden fatah vol.1 No.1 Januari 2019	Persama Aini Zulfawati dengan Si Peneliti model pembelajaran inkuiri salah satu alternatif untuk melakukan perubahan dalam proses belajar mata pelajaran PAI dengan tujuan utama mengembangkan sikap dan keterampilan siswa yang memungkinkan mereka menjadi pemecah masalah yang mandiri dan memahami pemecahan masalah secara tepat sedangkan peneliti untuk meningkatkan strategi belajar dalam pembelajaran PAI di kelas VII.	Penerapan penggunaan model pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan kreatifitas belajar siswa dengan materi pembelajaran "minuman keras, perjudian dan pertengkar" dapat di simpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran inkuiri meningkatkan

			kreatifitas belajar siswa.
--	--	--	----------------------------

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah tercantum pada tabel di atas, peneliti juga mengambil hasil akhir dari masing-masing skripsi tersebut. Adapun hasil peneliti di atas sebagai berikut:

1. Siswa lebih antusias dan mudah diarahkan oleh guru baik dalam pendidikan formal maupun non formal.
2. Semakin hari pembelajaran siswa semakin berkembang dengan baik dengan adanya strategi inkuri yang diterapkan pada siswa.
3. Siswa lebih bisa menguasai materi yang di berikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini merupakan persoalan yang diterangkan dalam bentuk tulisan untuk membahas keseluruhan skripsi dari awal hingga akhir. Pada penulisan dalam pembahasan skripsi di susun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait, sistematika penulisan.

Bab II adalah kajian pustaka yang memuat tentang berbagai penjelasan dari beberapa literatur yang digunakan sebagai acuan penelitian dalam menganalisa data dari hasil penelitian.

Bab III adalah metode penelitian yang berisi desain penelitian kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisi data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan gambaran obyek hasil penelitian didapatkan dari sumber diwawancara, paparan data dan analisis data, pembahasan.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan ringkasan penelitian dan pembahasan, sedangkan dalam mengemukakan saran diambil dari kesimpulan yang dibuag